

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL BERBASIS PENDIDIKAN
SEKSUAL KOMPREHENSIF UNTUK MENGEMBANGKAN
PERILAKU SEKSUAL SEHAT PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

(Studi Deskriptif Perilaku Seksual Sehat di SMPN 2 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2021/2022)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh
Giskha Oktaviani Khairun Nisa
NIM 1802144

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL BERBASIS PENDIDIKAN
SEKSUAL KOMPREHENSIF UNTUK MENGEMBANGKAN
PERILAKU SEKSUAL SEHAT PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

(Studi Deskriptif Perilaku Seksual Sehat di SMPN 2 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2021/2022)

oleh
Giskha Oktaviani Khairun Nisa
NIM 1802144

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Giskha Oktaviani Khairun Nisa
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang,
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, digandakan, atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

GISKHA OKTAVIANI KHAIRUN NISA

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL BERBASIS PENDIDIKAN
SEKSUAL KOMPREHENSIF UNTUK MENGEMBANGKAN
PERILAKU SEKSUAL SEHAT PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

(Studi Deskriptif Perilaku Seksual Sehat di
SMPN 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)

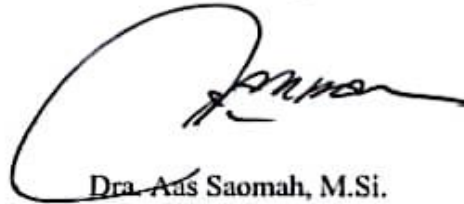
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.
NIP. 19600829 198703 1 002

Pembimbing II



Dra. Adis Saomah, M.Si.
NIP. 19610317 198703 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling,



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP. 19771014 200112 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul “Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama” (Studi Deskriptif Perilaku Seksual Sehat di SMPN 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Juni 2022



Giskha Oktaviani Khairun Nisa

NIM 1802144

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur selalu dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, nikmat, hidayah, karunia, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyelesaiannya, tentu saja terdapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang berharga dalam proses penyusunan skripsi, khususnya kepada:

1. Dr. Mamat Supriatna, M.Pd. dan Dra. Aas Saomah, M.Si. selaku Dosen pembimbing I dan II yang selalu memberikan dorongan, motivasi, masukan, dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memfasilitasi dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi.
3. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd., Dr. Ipah Saripah, M.Pd., Dr. Setiawati, M.Pd., Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd., dan Dra. Ermina Zaenah selaku ahli dan praktisi yang telah memberikan masukannya dalam menimbang instrumen perilaku seksual sehat dan program bimbingan pribadi-sosial.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang luar biasa selama perkuliahan.
5. Ibu Fiji dan Bapak Dian selaku tenaga kependidikan program studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu kebutuhan administrasi penulis selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Hj. Affi Endah Navilah, S.Pd, M.Pd. selaku kepala sekolah SMPN 2 Tasikmalaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMPN 2 Tasikmalaya.
7. Dra. Ermina Zaenah, Rahma Nurul Aini, S.Pd., Suci Nurul Fitriani, S.Pd., dan Rona Septirahmi, S.Pd. selaku guru bimbingan dan konseling SMPN 2 Tasikmalaya yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan selama proses penelitian.

8. Peserta didik kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya yang telah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang dilakukan.
9. Rekan-rekan KMBK 2018 serta kakak dan adik tingkat yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan pengalaman berharganya selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Keluarga tercinta, yaitu Bapak Endang Saripudin, Ibu Ai Andriani, dan Muhammad Gaffi Altharafisqi yang telah memberikan do'a, cinta, kasih sayang, motivasi, dan bantuannya baik secara moril maupun materil.
11. Seluruh rekan-rekan terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Jazakumullah Khairon Katsiiron. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT, aamiin.

Bandung, Juni 2022



Giskha Oktaviani Khairun Nisa
NIM. 1802144

ABSTRAK

Giskha Oktaviani Khairun Nisa (1802144), Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif Perilaku Seksual Sehat di SMPN 2 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022)

Penelitian dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku seksual menyimpang remaja, khususnya peserta didik. Tujuan penelitian yaitu menghasilkan program bimbingan pribadi-sosial berbasis pendidikan seksual komprehensif untuk mengembangkan perilaku seksual sehat peserta didik. Penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan yaitu studi pustaka dan survey dengan menggunakan instrumen perilaku seksual sehat yang telah teruji. Hasil penelitian menunjukkan program bimbingan pribadi-sosial berbasis pendidikan seksual komprehensif disusun berdasarkan temuan gambaran perilaku seksual sehat peserta didik yang secara umum berada pada kategori sehat. Program yang dihasilkan telah layak untuk digunakan berdasarkan uji rasional ahli dan praktisi bimbingan dan konseling. Program bimbingan pribadi-sosial hasil penelitian dapat menjadi panduan praktis pelaksanaan layanan bimbingan pribadi-sosial dalam mengembangkan perilaku seksual sehat di Sekolah Menengah Pertama.

Kata Kunci: Perilaku Seksual Sehat, Sekolah Menengah Pertama, Bimbingan Pribadi-Sosial, Pendidikan Seksual Komprehensif

ABSTRACT

Giskha Oktaviani Khairun Nisa (1802144), Comprehensive Sexual Education-Based Personal-Social Guidance Program to Develop Healthy Sexual Behaviors of Junior High School Students (Descriptive Study of Healthy Sexual Behavior at SMPN 2 Tasikmalaya Year of Teaching 2021/2022).

This research was motivated by the phenomenon of deviant sexual behavior of adolescents, especially students. The purpose of this study is to produce a comprehensive sexual education-based personal-social guidance program to develop healthy sexual behaviors in students. This research uses a quantitative research design with a descriptive method. The research techniques used are literature studies and surveys using proven healthy sexual behavior instruments. The results showed that a comprehensive sexual education-based personal-social guidance program was compiled based on the findings of a picture of healthy sexual behavior of students who were generally in the healthy category. The resulting program has been feasible for use based on the rational test of experts and guidance and counseling practitioners. The personal-social guidance program resulting from this study can be a practical guide for the implementation of personal-social guidance services in developing healthy sexual behaviors in junior high schools.

Keywords: *Healthy Sexual Behavior, Junior High School, Personal-Social Guidance, Comprehensive Sexual Education*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR PERNYATAAN | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Struktur Organisasi Proposal Skripsi..... | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORETIK PERILAKU SEKSUAL SEHAT DAN BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL | 8 |
| 2.1 Perilaku Seksual Sehat..... | 8 |
| 2.1.1 Definisi Perilaku Seksual Sehat..... | 8 |
| 2.1.2 Dimensi Perilaku Seksual | 10 |
| 2.1.3 Bentuk Perilaku Seksual | 11 |
| 2.1.4 Faktor Pendorong Perilaku Seksual..... | 12 |
| 2.1.5 Nilai-Nilai Seksualitas | 13 |
| 2.1.6 Perkembangan Perilaku Seksual Pada Remaja..... | 14 |
| 2.1.7 Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja | 16 |
| 2.2 Bimbingan Pribadi-Sosial | 23 |
| 2.2.1 Hakikat Bimbingan Pribadi-Sosial | 23 |
| 2.2.2 Posisi Bimbingan Pribadi-Sosial dalam Bimbingan dan Konseling | 24 |
| 2.2.3 Definisi Bimbingan Pribadi-Sosial | 25 |

Giskha Oktaviani Khairun Nisa, 2022

PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL BERBASIS PENDIDIKAN SEKSUAL KOMPREHENSIF UNTUK MENGEMBANGKAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|---|-----------|
| 2.2.4 Tujuan Bimbingan Pribadi-Sosial | 25 |
| 2.2.5 Pengembangan Program Bimbingan Pribadi-Sosial..... | 27 |
| 2.2.6 Kerangka Teoretik Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik..... | 29 |
| 2.3 Penelitian Terdahulu | 33 |
| 2.4 Posisi Teoretik Peneliti | 35 |
| 2.4.1 Kerangka Berpikir | 35 |
| 2.4.2 Asumsi Penelitian | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| 3.1 Desain Penelitian | 38 |
| 3.2 Partisipan | 40 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 42 |
| 3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian..... | 43 |
| 3.4.1 Definisi Operasional | 43 |
| 3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen | 45 |
| 3.4.3 Uji Keterbacaan | 53 |
| 3.4.4 Uji Rasional | 53 |
| 3.4.5 Uji Empiris..... | 54 |
| 3.4.6 Hasil Pengembangan Instrumen | 59 |
| 3.5 Prosedur Penelitian | 66 |
| 3.6 Analisis Data..... | 67 |
| 3.6.1 Verifikasi Data..... | 67 |
| 3.6.2 Penyekoran Data | 67 |
| 3.6.3 Kategorisasi Data..... | 68 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 73 |
| 4.1 Temuan Penelitian | 73 |
| 4.1.1 Gambaran Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya..... | 73 |
| 4.1.2 Gambaran isi program pendidikan seksual komprehensif berdasarkan ITGSE (<i>International Technical Guidance on Sexuality Education</i>) tahun 2018 ... | 80 |

| | |
|--|------------|
| 4.1.3 Rumusan Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik SMP | 82 |
| 4.2 Pembahasan | 108 |
| 4.2.1 Gambaran Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya..... | 108 |
| 4.2.2 Gambaran isi program pendidikan seksual komprehensif berdasarkan ITGSE (<i>International Technical Guidance on Sexuality Education</i>) tahun 2018 . | 112 |
| 4.2.3 Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik SMP | 114 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian | 116 |
| BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI | 118 |
| 5.1 Simpulan..... | 118 |
| 5.1.1 Simpulan Umum..... | 118 |
| 5.1.2 Simpulan Khusus | 118 |
| 5.2 Rekomendasi..... | 119 |
| 5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling | 119 |
| 5.2.2 Peneliti Selanjutnya | 120 |
| DAFTAR PUSTAKA | 121 |
| LAMPIRAN..... | 131 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------------|--|----|
| Tabel 3. 1 | Karakteristik Metode Deskriptif..... | 39 |
| Tabel 3. 2 | Partisipan Penelitian | 40 |
| Tabel 3. 3 | Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya | 42 |
| Tabel 3. 4 | Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Seksual Sehat | 46 |
| Tabel 3. 5 | Hasil Uji Keterbacaan Instrumen Perilaku Seksual Sehat..... | 53 |
| Tabel 3. 6 | Hasil Uji Rasional Instrumen Perilaku Seksual Sehat..... | 53 |
| Tabel 3. 7 | Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Seksual Sehat | 55 |
| Tabel 3. 8 | Kategori Nilai Koefisien Reliabilitas | 55 |
| Tabel 3. 9 | Kriteria Person Reability dan Item Reability | 56 |
| Tabel 3. 10 | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Seksual Sehat | 56 |
| Tabel 3. 11 | Tingkat Kesukaran Item Instrumen Perilaku Seksual Sehat | 58 |
| Tabel 3. 12 | Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Seksual Sehat Setelah..... | 60 |
| Tabel 3. 13 | Pedoman Penyebaran | 67 |
| Tabel 3. 14 | Kategori Data | 68 |
| Tabel 3. 15 | Kategorisasi Data Perilaku Seksual Sehat..... | 68 |
| Tabel 3. 16 | Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi..... | 69 |
| Tabel 3. 17 | Kategorisasi Data Aspek Perilaku Seksual Sehat | 69 |
| Tabel 3. 18 | Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Indikator | 69 |
| Tabel 3. 19 | Kategorisasi Data Indikator Perilaku Seksual Sehat | 70 |
| Tabel 3. 20 | Kategori Tingkat Capaian Perilaku Seksual Sehat..... | 72 |
| Tabel 3. 21 | Interpretasi Kategori Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik | 72 |
| Tabel 4.1 | Gambaran Umum Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik..... | 73 |
| Tabel 4. 2 | Gambaran Prilaku Seksual Sehat Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya Berdasarkan Aspek | 74 |
| Tabel 4. 3 | Gambaran Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya Berdasarkan Indikator | 75 |
| Tabel 4. 4 | Gambaran Isi Program Pendidikan Seksual Komprehensif Berdasarkan ITGSE Tahun 2018..... | 80 |
| Tabel 4. 5 | Deskripsi Kebutuhan Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan..... | 86 |

Giskha Oktaviani Khairun Nisa, 2022

PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL BERBASIS PENDIDIKAN SEKSUAL KOMPREHENSIF UNTUK MENGEMBANGKAN PERILAKU SEKSUAL SEHAT PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|--------------------|--|-----|
| Tabel 4. 6 | Rumusan Tujuan Khusus Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan | 90 |
| Tabel 4. 7 | Tema/Topik Layanan Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan | 94 |
| Tabel 4. 8 | Rencana Kegiatan (Action Plan) Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik..... | 98 |
| Tabel 4.9 | Format Evaluasi Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan | 105 |
| Tabel 4.10 | Anggaran Biaya Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan | 106 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji Kelayakan Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik | 107 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|--|----|
| Gambar 2. 1 | Kerangka Berpikir | 37 |
| Gambar 4. 1 | Tingkat Capaian Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya Berdasarkan Aspek | 77 |
| Gambar 4. 2 | Tingkat Capaian Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik | 78 |
| Gambar 4. 3 | Tingkat Capaian Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik | 79 |
| Gambar 4. 4 | Tingkat Capaian Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya Aspek Norma Sosial..... | 79 |
| Gambar 4. 5 | Tingkat Capaian Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Tasikmalaya Aspek Norma Moral Keagamaan..... | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing | 132 |
| Lampiran 2 | Surat Izin Mengadakan Penelitian | 133 |
| Lampiran 3 | Hasil Judgment Instrumen Perilaku Seksual Sehat..... | 134 |
| Lampiran 4 | Hasil Uji Keterbacaan | 137 |
| Lampiran 5 | Instrumen Perilaku Seksual Sehat Sebelum Uji Empiris | 142 |
| Lampiran 6 | Data Hasil Penelitian..... | 146 |
| Lampiran 7 | Dokumentasi Penelitian | 186 |
| Lampiran 8 | Hasil Uji Validitas Empiris | 187 |
| Lampiran 9 | Hasil Uji Reliabilitas | 188 |
| Lampiran 10 | Hasil Uji Tingkat Kesukaran dan Ketelitian | 189 |
| Lampiran 11 | Hasil Uji Analisis Pengecoh..... | 190 |
| Lampiran 12 | Hasil Deteksi Bias Item..... | 194 |
| Lampiran 13 | Hasil Uji Unidimensionalitas | 196 |
| Lampiran 14 | Hasil Uji <i>Rating Scale</i> | 196 |
| Lampiran 15 | Instrumen Perilaku Seksual Sehat..... | 197 |
| Lampiran 16 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 200 |
| Lampiran 17 | Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 200 |
| Lampiran 18 | Hasil Judgment Program Bimbingan Pribadi-Sosial Berbasis Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat | 201 |
| Lampiran 19 | Halaman Rekomendasi Pembimbing | 310 |
| Lampiran 20 | Halaman Rekomendasi Uji Plagiarisme..... | 316 |
| Lampiran 21 | Riwayat Hidup | 317 |

DAFTAR PUSTAKA

- ABKIN. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Departemen Pendidikan Nasional.
- ABKIN. (2013). *Modul Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru BK/ Konselor*.
- Adams, G. R., & Berzonsky, M. D. (2003). *Blackwell Handbook of Adolescent*. In *Blackwell Publishing*. Blackwell Publishing.
- Adams, H. L., & Williams, L. R. (2011). What they wish they would have known: Support for comprehensive sexual education from Mexican American and White adolescents' dating and sexual desires. *Children and Youth Services Review*, *33*(10), 1875–1885. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.05.013>
- Alfiah Rahmawati, & Friska Realita. (2017). Pengetahuan Dan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, *8*(1), 45–61.
- Andres, E. B., Choi, E. P. H., Fung, A. W. C., Lau, K. W. C., Ng, N. H. T., Yeung, M., & Johnston, J. M. (2021). Comprehensive sexuality education in Hong Kong: study protocol for process and outcome evaluation. *BMC Public Health*, *21*(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10253-6>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Bachrie, S., & Winarti, A. (2016). Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi Sosial Terhadap Perkembangan Perilaku Seksual Sehat Remaja Siswa Kelas XI di SMA Negeri 103 Jakarta. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *13*(2).
- Badan Pusat Statistik. (2020). Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan yang Tidak Bisa Ditunda. *Badan Pusat Statistik*, 6–10. <https://www.unicef.org/indonesia/media/2851/file/Child-Marriage-Report-2020.pdf>
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Benedicta, G. ., Noor, I. ., Kartikawati, R., & Susanti, L. . (2017). *Studi Kualitatif 'Yes I Do Alliance' (YID). Faktor Penyebab dan Konsekuensi Perceraian setelah Perkawinan Anak di Kabupaten Sukabumi, Rembang dan Lombok Barat*.

- Bhonsle, M., & Rajan, B. (2016). *The Complete Book Of Sex Education*. First jaico Impression.
- BKKBN. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012 Kesehatan Reproduksi Remaja*. <https://doi.org/10.32763/juke.v10i1.15>
- BKKBN. (2017). Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. *Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–606. <http://www.dhsprogram.com>.
- Castillo, J., Derluyn, I., Jerves, E., & Valcke, M. (2020). Perspectives of Ecuadorean teachers and students on the importance of addressing comprehensive sexuality education. *Sex Education*, 20(2), 202–216. <https://doi.org/10.1080/14681811.2019.1640112>
- Castillo Nuñez, J., Derluyn, I., & Valcke, M. (2018). Young people’s expressed needs for Comprehensive Sexuality Education in Ecuadorian schools. *Sex Education*, 18(1), 14–31. <https://doi.org/10.1080/14681811.2017.1374941>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Pearson Education Inc.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Fifth Edit). SAGE Publications.
- Depdiknas. (2007). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*.
- Duvall EM, M. B. (1985). *Marriage and Family Development (6th ed)*. Harper & Row Publishers.
- Fadhilah, N. (2013). Terbatasnya Pengetahuan Tentang Seksualitas Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Smu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(4), 1–8. <https://doi.org/10.35952/jik.v2i4.59>
- Fatoni, Z., Astuti, Y., Seftiani, S., Situmorang, A., & Purwaningsih, S. (2015). Implementasi Kebijakan Kesehatan Reproduksi di Indonesia : Sebelum Dan Sesudah Reformasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 65–74.
- Fauzanin, D. R. (n.d.). Efektivitas Bimbingan Teman Sebaya (BTS) Untuk Meningkatkan Perilaku Seksual Sehat Siswa Kelas X APK 3 di SMK Negeri

2 Kediri Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.

Februanti, S., Alpiyanto, R., & Kartilah, T. (2017). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah di Salah Satu SMA Kota Tasikmalaya. *Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 17, 261–267.

Feist, J., & Feist, G. J. (2008). *Theories of Personality* (Seventh Ed). McGraw-Hill.

Fiennes, N. (2019). *Behind Closed Doors: Sex Education Transformed*. Pluto Press.

Fonner, V. A., Armstrong, K. S., Kennedy, C. E., O'Reilly, K. R., & Sweat, M. D. (2014). School based sex education and HIV prevention in lowand middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 9(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0089692>

Frederickson, A. (2019). 7.2 More Than Abstinence and Condoms: Comprehensive Sexuality Education. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 58(10), S10. <https://doi.org/10.1016/j.jaac.2019.07.047>

Freud, S. (1969). *An Outline of Psycho-Analysis*. Norton.

Freud, S. (2005). Three Contributions To the Theory of Sex. *The American Journal of the Medical Sciences*, 155(3), 448. <https://doi.org/10.1097/00000441-191803000-00022>

Gelehkolaee, K. S., Azin, S. A., Parto, M., & Maasoumi, R. (2020). Artigo Reaching Consensus: A Scoping Review On School-Based Comprehensive Sexuality Education Programs (CSE). *Revista Práxis Educacional*, 16(37), 345–360.

Germain, A. (2015). Commentary: Promoting healthy adolescent development through comprehensive sexuality education. *Global Public Health*, 10(2), 222–224. <https://doi.org/10.1080/17441692.2014.986176>

Goldfarb, E. S., & Lieberman, L. D. (2021). Three Decades of Research: The Case for Comprehensive Sex Education. *Journal of Adolescent Health*, 68(1), 13–27. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.07.036>

Greenberg, J. S., Bruess, C. E., & Oswalt, S. B. (2017). *Exploring the Dimensions of Human Sexuality, Sixth Edition*. Jones & Bartlett Learning.

Gunasekara, V. (2017). *Coming of Age in the Classroom: Religious and Cultural Barriers to Comprehensive Sexuality Education*. Asian-Pasific Resource &

- Research Centre for Woman (ARROW). <https://www.oursplatform.org/wp-content/uploads/Thematic-Paper-Religious-and-Cultural-Barriers-to-CSE-2.pdf>
- Haberland, N., & Rogow, D. (2015). Sexuality education: Emerging trends in evidence and practice. *Journal of Adolescent Health, 56*(1), S15–S21. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2014.08.013>
- Hasanah, H. (2017). Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan: Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja. *Sawwa: Jurnal Studi Gender, 11*(2), 229. <https://doi.org/10.21580/sa.v11i2.1456>
- Heras Sevilla, D., & Tapia Hernández, S. I. (2017). Sexual Education in the Contemporary World: A Comprehensive Focus and of Gender. *The Journal of Sexual Medicine, 14*(5), e347–e348. <https://doi.org/10.1016/j.jsxm.2017.04.723>
- Houser, R. A. (2019). *Counseling and Educational Research* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Erlangga.
- IPPF. (2010). IPPF Framework for Comprehensive Sexuality Education. *London: International Planned Parenthood Federation, January, 6*. http://www.ippf.org/sites/default/files/ippf_framework_for_comprehensive_sexuality_education.pdf
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi, 1*(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Jempormasse, E. A. (2015). Hubungan Antara Harga Diri Dan Asertifitas Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Putri Sma Negeri 9 Lempake Samarinda Relationship Between Self-Esteem and Assertiveness With Sexual Behavior in Adolescent Senior High School State 9 Lempake Samarinda. *Psikoborneo, 3*(1), 42–53. [http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/08/ejournal_Angel_\(08-26-15-02-13-30\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/08/ejournal_Angel_(08-26-15-02-13-30).pdf)
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama

- (SMP). In *Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*. Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.
- Kivunja, C., & Kuyini, A. B. (2017). Understanding and Applying Research Paradigms in Educational Contexts. *International Journal of Higher Education*, 6(5), 26. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v6n5p26>
- Mahrudin, A., Ilyas, A., & Humaira, M. A. (2020). Prevention of Adverse Sexual Behavior Through The Curriculum Model of Social Reconstruction With Religious Character. *Indonesian Journal of Social Research*, 2(2).
- Maimunah, S. (2019). Implementasi Pendidikan Seks Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 126(1), 1–7.
- Makleff, S., Garduño, J., Zavala, R. I., Barindelli, F., Valades, J., Billowitz, M., Silva Márquez, V. I., & Marston, C. (2020). Preventing Intimate Partner Violence Among Young People—a Qualitative Study Examining the Role of Comprehensive Sexuality Education. *Sexuality Research and Social Policy*, 17(2), 314–325. <https://doi.org/10.1007/s13178-019-00389-x>
- Marcovitz, H. (2013). *How Should Sex Education Be Taught In School?* ReferencePoint Press, Inc.
- Mariani, N. N., & Murtadho, S. F. (2018). Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, Dan Sikap Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon. *Jurnal Care*, 6(2), 116–130.
- Master, Wi. . et al. (1992). *Human Sexuality*. Harpers Collins.
- Nadhirah, N. A. (2012). *Rancangan Hipotetik Layanan Konseling Kelompok Realitas untuk Meningkatkan Perilaku Seksual Sehat Remaja*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan Dan Konseling: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Nisaa, F.A. Arifah, I. (2019). Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Komprehensif Melalui Internet Pada Remaja Sma. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UMS*, April, 64–72.
- Nottingham, E. K. (2002). *Agama dan Masyarakat Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. PT Raja Grafindo Persada.

- Nugraha, A., Kurniawan, S. J., & Santosa, H. (2021). Analisis Kebutuhan Bimbingan Kelompok Berbasis Kespro Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 5(2), 2–3. <http://dx.doi.org/10.31100/jurkam.v5i2.1029>
- Nurdianti, R., Marlina, L., & Sumarni. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seksual Pada Remaja di SMK MJPS 1 Tasikmalaya. 3(1), 90–96.
- Nurihsan, J. (2007). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refika Aditama.
- Nurihsan, J., & Yusuf, S. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosda Karya.
- Pakasi, D. T., & Kartikawati, R. (2013). Between Needs and Taboos: Sexuality and Reproductive Health Education for High School Students. *Makara Journal of Health Research*, 17(2), 79–87. <https://doi.org/10.7454/msk.v17i2.3030>
- Papathanasiou, I., & Lahana, E. (2007). Adolescence, sexuality and sexual education. *Healt Science Journal*, 1(1), 1–8. <https://www.researchgate.net/publication/215477795%0AAdolescence>,
- Pasaribu, M., Arifin, S., Nurhakim, M., & In'am, A. (2019). *Model Integratif Pendidikan Seks*. Bildung.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Jakarta: Kemendikbud RI 1 (2014).
- Pradnyani, E., Edi, P., & Astiti, E. P. (2017). Knowledge, attitude, and behavior about sexual and reproductive health among adolescent students in Denpasar, Bali, Indonesia. *Global Health Management Journal*, 1(1), 1–3.
- Pratiwi, N., & Basuki, H. (2012). Hubungan Karakteristik Remaja Terkait Risiko Penularan Hiv-Aids Dan Perilaku Seks Tidak Aman Diindonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(4 Okt). <https://doi.org/10.22435/bpsk.v14i4>
- Prayitno. (2000). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di sekolah*. Universitas Negeri Padang.
- Rahma, M. (2018). The Relation Between Sexuality Knowledge And Sexual Behavior Of Adolescents At Senior High School 1 Subang. *Jurnal Bidan "Midwife Journal,"* 5(01), 17–25.

- Rahmi, S. (2021). *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*. Syiah Kuala University Press & Universitas Borneo tarakan.
- Ram, S., & Mohammadenzhad, M. (2020). Sexual and reproductive health in schools in Fiji: a qualitative study of teachers' perceptions. *Health Education, 120*(1), 57–71. <https://doi.org/10.1108/HE-02-2019-0005>
- Rihardini, T. (2016). Studi Tentang Pendidikan Seks dan Perilaku Seksual Pada Remaja di SMPN 2 Krembung. *Embrio, 7*(April), 31–40. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol7.no.a172>
- Ririn, M., Wulandari, S., & Kusuma, A. A. N. N. (2019). Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja Laki - Laki dan Remaja Perempuan : Studi Komparatif. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional, 3*(1). <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i2.5457.139-146>
- Sahendi, D. (2016). *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Perilaku Seksual Sehat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Salas, M. J. S. (2019). Causal Theoretical Model That Favors the Use of Comprehensive Sexuality Education. *Educational Research and Reviews, 14*(18), 668–677. <https://doi.org/10.5897/ERR2019.3855>
- Santosa, H. (2013). Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja (Studi Pengembangan di SMA Kartika Siliwangi Bandung). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling "Psikopedagogia," II*(1).
- Santosa, H., Yusuf, S., & Ilfiandra. (2019). KRR sebagai Program Pengembangan Perilaku Seksual Sehat Remaja pada Revolusi Industri 4.0. *Indonesian Journal of Educational Counseling, 3*(3), 233–242. <https://doi.org/10.30653/001.201933.104>
- Santrock, Jhon W. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)* (6th ed.). Erlangga.
- Santrock, Jhon W. (2016). *Adolescence* (16th ed.). McGraw-Hill Company Inc.
- Santrock, John W. (2011). *LIFE SPAN Development Thirteenth Edition* (Thirteenth). McGraw-Hill.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 17*(1), 25.

<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

Saripah, I., Nadhirah, N. A., Ramdhani, R. N., Nuroniah, P., & Roring, L. A. (2020).

Upaya Strategi Pengembangan Perilaku Seksual Sehat.

Sarwono, S. W. (2016). *Piskologi Remaja* (Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.

Schneider, M., & Hirsch, J. S. (2020). Comprehensive Sexuality Education as a Primary Prevention Strategy for Sexual Violence Perpetration. *Trauma, Violence, and Abuse*, 21(3), 439–455.

<https://doi.org/10.1177/1524838018772855>

Senja, A. (2020). *The Important Of Sex Education For Kids*. Brilliant.

Setiawati. (2008). *Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Mahasiswa*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Shahbaz Samreen. (2018). Comprehensive Sexuality Education (CSE) in Asia: *Asian-Pacific Resource and Research Centre for Women (ARROW)*, 1–30.

Sheperis, C. J., Young, J. S., & Daniels, M. H. (2010). *Counseling Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. Pearson Education Inc.

<http://www.amazon.com/Counseling-Research-Quantitative-Qualitative-Methods/dp/0131757288>

Stanger-hall, K. F., & Hall, D. W. (2011). Abstinence-Only Education and Teen Pregnancy Rates : Why We Need Comprehensive Sex Education in the U . S . *PLoS ONE*, 6(10), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0024658>

Su, R., Guo, L., Tang, H., Ye, P., Zhang, S., Xiao, Y., Liu, W., & Liu, C. (2020). Comprehensive sexuality education weakens the effect of in-group bias on trust and fairness. *Sex Education*, 20(1), 33–45.

<https://doi.org/10.1080/14681811.2019.1610373>

Suherman, U. (2007). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Madani Production.

Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. CV Mutiara Pesisir Sumatra.

Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Pemodelan Rasch pada Assessment Pendidikan*. Trim Komunikata.

Syamsu, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosda Karya.

Taufik, M., Sutiani, H., & Hernawan, A. D. (2018). Pengetahuan, Peran Orang Tua

- Dan Persepsi Remaja Terhadap Preferensi Usia Ideal Menikah. *Jurnal Vokasi Kesehatan, 1*. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK>
- Ulfah, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja SMP dan SMA di wilayah eks-kota administratif Cilacap. *Medisains, 16*(3), 137. <https://doi.org/10.30595/medisains.v16i3.3733>
- UNESCO. (2018). *International Technical Guidance on Sexuality Education (Revised)*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). <http://unesdoc.unesco.org/images/0026/002607/260770e.pdf>
- UNFPA. (2014). *Operational Guidance for Comprehensive Sexuality Education: A Focus on Human Rights and Gender*. 1–76. http://www.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/UNFPA_OperationalGuidance_WEB3.pdf
- Vasilenko, S. A., Lefkowitz, E. S., & Welsh, D. P. (2014). Is sexual behavior healthy for adolescents? A conceptual framework for research on adolescent sexual behavior and physical, mental, and social health. In *New Directions for Child and Adolescent Development* (pp. 3–19). Wiley Periodical, Inc. <https://doi.org/10.1002/cad.20057>
- Wati, P. W. (2018). *Efektivitas Teknik Bibliotherapy Untuk Mengembangkan Perilaku Seksual Sehat Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 12 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widhiarso, W. (2010). *Apa beda psikometri dan Statistika?* Fakultas Psikologi UGM. http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_-_apa_beda_psikometri_dan_statistika.pdf
- Win, S. S., Lasimbang, H. B., Win, M. M. C., Parash, M. T. H., Aung, S. N. L., Tat, Y. B., & Myint, T. (2020). Knowledge, attitude and practice towards sexual and reproductive health including comprehensive sexuality education among first year students of university Malaysia Sabah (UMS), Malaysia. *Malaysian Journal of Public Health Medicine, 20*(1), 184–191. <https://doi.org/10.37268/mjphm/vol.20/no.1/art.449>
- Windijarti, I. (2011). Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Pendidikan Seksual. *Jurnal Ilmu Komunikasi Terakreditasi, 9*(3), 274–292.

- Winkel W.S, & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. PT Grasindo.
- Yarza, H. N., Maesaroh, & Kartikawati, E. (2019). Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Mencegah Penyimpangan Seksual. *Sarwahita*, 16(01), 75–79. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.08>
- Yulianto, A. (2020). Pengujian psikometri skala Guttman untuk mengukur perilaku seksual pada remaja berpacaran. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18(1), 38–48. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/80>
- Yusuf, S. (2006). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP-SLTA)*. Pustaka Bani Quraisy.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rizqi Press.
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Refika Aditama.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2012). *Teori Kepribadian*. Remaja Rosda Karya.